

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MURABAHAH, MUSYARAKAH,
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. BANK BRI SYARIAH MALANG
PERIODE 2015 – 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**ALYA NOVIA CHAMIDAH
NPM. 21701081402**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah terhadap profitabilitas studi kasus pada PT. Bank BRI Syariah Malang periode 2015-2019. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel bebas yakni pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah. Dan variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio *return on asset*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini PT. Bank BRI Syariah Malang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan mengacu pada laporan keuangan tahunan bank. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan murabahah dan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan ijarah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah, profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah financing on the profitability of case studies at PT. Bank BRI Syariah Malang 2015-2019 period. In this study, there are 4 (four) independent variables, namely mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah financing. And the dependent variable in this study is profitability which is calculated using the return on asset ratio. Population and sample in this study PT. Bank BRI Syariah Malang. The data collection method used is documentation with reference to the bank's annual financial statements. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of the research simultaneously state that the financing of mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah has a positive and significant effect on profitability. Meanwhile, partially mudharabah financing has a negative and significant effect on profitability. Murabahah and musyarakah financing has a positive and significant effect on profitability. Ijarah financing has a positive and insignificant effect on profitability.

Keywords: mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah financing, profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak nomor empat di dunia setelah negara Cina, India, Amerika. Dan diperkirakan jumlah penduduknya akan terus meningkat dengan berjalannya waktu. Jumlah penduduk Indonesia saat ini diperkirakan mencapai 273 juta penduduk. Dan sebagian besar dari penduduknya adalah penganut ajaran Islam. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Saat ini diperkirakan bahwa jumlah umat Muslim mencapai 207 juta orang yakni sekitar 13% dari umat Muslim di seluruh dunia tinggal di Indonesia. Hal ini akan sangat membantu Indonesia untuk mengembangkan produk-produk syariah khususnya lembaga keuangan syariah.

Perekonomi nasional tidak dapat dipisahkan dari peranan lembaga keuangan baik syariah maupun konvensional sebagai sumber pendanaan perekonomian. Lembaga keuangan merupakan suatu lembaga subsektor keuangan yang kegiatannya berkaitan dengan penghimpunan dan penyaluran dana atau bisa salah satunya (Kasmir, 2017:12). Perbankan menjadi salah satu lembaga yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara termasuk Indonesia karena bank merupakan lembaga yang dibutuhkan masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi berkaitan dengan keuangan.

Bank juga merupakan penyedia modal bagi para pengusaha dan memfasilitasi para investor untuk menanamkan modal.

Di dalam sejarah perekonomian umat Islam kegiatan muamalah seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis serta melakukan pengiriman uang yang dilakukan dengan akad-akad yang sesuai syariah telah lazim dilakukan umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw. Pada kegiatan keuangan syariah itu sendiri ada beberapa akad yang biasa di gunakan diantaranya seperti *mudharabah*, *muzara'ah*, *musaqah*. Perkembangan ekonomi islam identik dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Perbankan syariah pada dasarnya merupakan industri keuangan yang memiliki perbedaan dalam kegiatannya dibandingkan dengan perbankan konvensional. Salah satu perbedaan utamanya terletak pada penentuan *return* yang akan diperoleh para depositornya. Bank syariah tidak hanya bersifat *profit-oriented* tetapi juga mengemban misi-misi sosial. Selain itu, dalam menilai kelayakan pembiayaan bank konvensional hanya didasarkan pada *bussines wise* sedangkan pada bank syariah juga harus mempertimbangkan *syariah wise* artinya bisnis tersebut layak dibiayai dari segi usahanya dan *acceptable* dari segi syariahnya.

Industri perbankan di Indonesia yang pertama menggunakan sistem syariah adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang didirikan pada tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada Mei 1992. Pendirian Bank Muamalat dirakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pemerintah Indonesia, serta mendapat dukungan nyata dari Ikatan Cendekiawan Muslim

Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Setelah dua tahun berdiri Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Hal ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan. Sejak awal dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia sudah banyak pencapaian kemajuan baik dari aspek kelembagaan dan infrastruktur. Sistem keuangan syariah di Indonesia menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Saat ini industri perbankan syariah di Indonesia terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, dan 22 Unit Usaha Syariah.

Profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba adalah suatu ukuran yang dinyatakan dalam persentase yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi sebuah ukuran untuk melihat tingkat kesehatan suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank.

Rasio profitabilitas terbagi menjadi delapan jenis yaitu Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*), Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*), Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*),

Pengembalian Modal yang digunakan (*Return on Capital Employed*), *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS). Dimana dari kedelapan jenis yang telah disebutkan diatas memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda-beda. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang akan dinilai oleh investor dan *kreditur* (bank). Hal ini digunakan untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang kepada kreditur sehingga terlihat tingkat efisiensi dari perusahaan.

Return on asset (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan net income. ROA merupakan rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya karena rasio ini mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya. Alasan meneliti rasio keuangan adalah karena rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Penelitian keuangan rasio baik secara individu maupun secara construct untuk menilai kinerja, pengujian hubungan rasio keuangan dengan kinerja keuangan perbankan. Selain itu, alasan peneliti menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah Karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Produk yang di tawarkan bank syariah terbagi menjadi empat, yaitu: (1) Produk pendanaan yang meliputi pola titipan (*wadiah*) berbentuk giro dan

tabungan, pinjaman (*qardh*) berbentuk giro dan tabungan, bagi hasil (*mudharabah*) dalam bentuk tabungan, deposito dan obligasi serta sewa (*ijarah*) berbentuk obligasi, (2) produk pembiayaan meliputi pola bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) berbentuk pembiayaan investasi dan modal kerja, jual beli (*murabahah, salam, isthisna*) berbentuk dalam pembiayaan properti, sewa (*ijarah*) berbentuk sewa beli dan akuisisi aset serta pinjaman (*qardh*) berbentuk pembiayaan surat berharga, (3) produk jasa perbankan yang meliputi pola titipan (*wadiah*) berbentuk *safe deposit box*, bagi hasil (*mudharabah*) berbentuk investasi terikat dan pola lain (*wakalah, kafalah, hawalah, rahn, ujr, sharf*) berbentuk transfer dan kliring, (4) produk kegiatan social dalam bentuk pola pinjaman (*qardh*) yang 5 diterapkan untuk dana talangan kepada nasabah dan sumbangan sektor usaha kecil.

Akad yang sering digunakan dalam pembiayaan pada prinsip jual beli adalah *murabahah, salam* dan *istishna'*. Sedangkan pada prinsip bagi hasil, akad yang sering digunakan adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Berdasarkan statistik Bank Indonesia akad *murabahah* mendominasi pembiayaan yang disalurkan bank syariah dan disusul dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan diharapkan profitabilitas yang didapatkan oleh bank akan membaik yang dapat dilihat dari perolehan laba atau keuntungan yang meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan baik pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, maupun jenis pembiayaan lainnya akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang diterima oleh bank syariah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Definisi bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Fungsi dari bank syariah sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 dan Wiroso (2005) adalah fungsi sosial dalam bentuk 3 lembaga baitul mal, fungsi jasa keuangan perbankan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, fungsi sebagai manajer investasi atas dana yang dihimpun dari pemilik dana (*shahibul maal*), serta fungsi sebagai investor dalam penyaluran dana baik dalam prinsip bagi hasil, prinsip ujroh, maupun prinsip jual beli.

Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 11/3/PBI/2009 atas perubahan PBI No 7/15/PBI/2005 Tentang jumlah modal inti minimum bank. Pendirian Bank Umum Syariah baru wajib memenuhi persyaratan permodalan dengan nilai modal disetor paling kecil Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah). Adapun kepemilikan asing atas modal hanya boleh paling banyak 99 persen dari modal disetor yang dapat berupa mata uang rupiah atau valuta asing. Sumber dana modal disetor untuk pendirian bank umum baru tidak boleh berasal dari dana pinjaman atau fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun dari bank atau pihak lain di Indonesia.

Saat ini banyak sekali perbankan yang menganut sistem syariah diantaranya Bri Syariah, Bni Syariah, Mega Syariah, Mandiri Syariah dan masih banyak lagi. Akan tetapi padakesempatan kali ini penelitian ini akan dilakukan di PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS). Dimana pada periode ini PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) membukukan laba bersih sebesar Rp 117,2 miliar sepanjang semester I-2020. Dimana hal tersebut membuktikan bahwa pertumbuhan perbankan syariah semakin berkembang pesat di Indonesia walaupun sedang dalam kondisi pandemi covid-19. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Pembiayaan yang ada di Bank Syariah yaitu pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan untuk usaha yang berdasarkan prinsip bagi hasil. Dengan prinsip ini bank memberi sejumlah modal kepada nasabah sedangkan nasabah melakukan kegiatan usahanya dengan memanfaatkan keahlian yang dimiliki untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh dari usaha yang dijalankan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disetujui oleh kedua belah pihak yaitu pihak bank dan nasabah. Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal. Dengan prinsip ini nasabah menjadi mitra usaha yang masing-masing menyumbang modal dan menyepakati rasio laba di muka untuk waktu tertentu. Pembiayaan murabahah adalah prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan. Dengan prinsip ini nasabah membeli suatu komoditi berdasarkan spesifikasi atau rincian tertentu, sedangkan bank

mengirimkan barang dengan imbalan harga tertentu kepada nasabah berdasarkan persetujuan awal antara kedua belah pihak.

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam sangat berpengaruh kepada bank syariah di Indonesia. Persaingan antar bank syariah yang semakin ketat secara langsung ataupun tidak langsung yang akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Walau pertumbuhan bank syariah bisa dikatakan meningkat akan tetapi pada kenyataannya bahwa saat ini perkembangan ekonomi syariah di Indonesia masih di kisaran 8% yang harus terus didorong meningkat di posisi 18%. Catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pangsa pasar keuangan syariah per April 2020 baru mencapai 9,03%, naik dari posisi 2019 yakni sebesar 8%.

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah Malang Periode 2015-2019”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah ?
2. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah ?

3. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah ?
4. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah?
5. Apakah pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah secara simultan terhadap profitabilitas.
2. untuk mengetahui pengaruh mudharabah terhadap profitabilitas.
3. untuk mengetahui pengaruh murabahah terhadap profitabilitas.
4. untuk mengetahui pengaruh musyarakah terhadap profitabilitas.
5. untuk mengetahui pengaruh ijarah terhadap profitabilitas.

1.3.2 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Kalangan Akademis

Memberikan masukan yang bisa digunakan untuk menambah referensi bagi keperluan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh

pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap tingkat profitabilitas bank BRI syariah di Indonesia.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi manajemen perbankan dalam mengelola usaha yang dimiliki terutama dalam mengelola pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank agar dapat mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi.

c. Bagi masyarakat luas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pertimbangan bagi masyarakat ketika ingin melakukan transaksi khususnya dalam bidang pembiayaan di Bank Syariah. Karena saat ini bank syariah memiliki berbagai macam produk yang hampir sama dengan bank konvensional, hanya saja sistem yang digunakan oleh bank syariah sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dan juga bank syariah saat ini juga terus mengalami peningkatan dan kemajuan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah terhadap profitabilitas studi kasus pada PT. Bank BRI Syariah Malang periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Malang periode 2015-2019.
2. Variabel pembiayaan mudharabah secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Malang periode 2015-2019.
3. Variabel pembiayaan murabahah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Malang periode 2015-2019.
4. Variabel pembiayaan musyarakah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Malang periode 2015-2019.
5. Variabel pembiayaan ijarah secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah Malang periode 2015-2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun dalam hal ini peneliti mengharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu perusahaan saja yakni PT Bank BRI Syariah. Sehingga hasil dari penelitian ini hanya menyangkut pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent pada PT Bank BRI Syariah.
- b. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada empat variabel independent yakni pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan sewa ijarah. Oleh karena itu masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai profitabilitas dari perusahaan.
- c. Keterbatasan mengenai waktu dan tempat penelitian yang dikarenakan oleh adanya kegiatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan saat ini guna mengurangi angka penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia.

5.3 Saran

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah :

- a. untuk menambah variabel independent dalam penelitian selanjutnya, Seperti pembiayaan dengan akad istishna. karena di perbankan syariah masih terdapat banyak jenis-jenis akad pembiayaan yang digunakan.

- b. Memperbarui periode penelitian yang digunakan, sehingga hasil dari penelitiannya bisa lebih baik.
- c. Memperluas jangkauan tempat penelitian, karena masih banyak bank syariah yang saat ini ada di Indonesia dan layak untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Bagi Investor

Angka profitabilitas atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan perbankan syariah khususnya PT Bank BRI Syariah terus menerus mengalami kenaikan atau peningkatan. Sehingga hal ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan dan juga bisa menjadi salah satu pilihan bagi para investor untuk berinvestasi. Karena saat ini PT Bank BRI Syariah juga menjadi salah satu bagian dari kegiatan mager bank syariah BUMN di Indonesia.

3. Bagi Perusahaan

Saran penulis bagi perusahaan adalah untuk terus meningkatkan dan memaksimalkan pengelolaan aset yang dimiliki dan juga meningkatkan kinerja perusahaan. Terus memperhatikan faktor-faktor apa saja baik yang berpengaruh positif maupun yang berpengaruh negatif. Agar keuntungan atau laba yang didapatkan oleh perusahaan PT Bank BRI Syariah bisa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Haris Romdhoni, F. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *jurnal ilmiah ekonomi islam*, 10.
- Ade Dyah Haryani, L. D. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 16.
- Agus Marimin, A. H. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *jurnal ilmiah ekonomi islam*, 13.
- Azlina, N. (2009). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *pendidikan ekonomi dan bisnis*, 8.
- Cut Faradilla, M. A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *jurnal administrasi akuntansi*, 9.
- Dewi Wulan Sari, M. Y. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesiaperiode Maret 2015 – Agustus 2016). 8.
- Dyah Nirmala Arum Janie (2012). *Statistik Depkriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Semarang: Semarang University Press.

Ghozali, Imam., 2013, *Aplikasi Analisis Multileveriate Dengan Program SPSS Cetakkan IV*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Indra Jaya, M. A.-K. (2013). penerapan statistik untuk pendidikan. 31.

Ismail (2011). *Perbankan Syariah*. Rawangmangun, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Tapos, Kota Depok

Mutiara Dwi Sari, Z. B. (2013). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia:.
jurnal aplikasi bisnis, 20.

Nasution, M. R. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan. 92.

Purnama putra, m. h. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *jurnal organisasi dan manajemen*, 11.

sahid raharjo (2019). Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda. *SPSS INDONESIA* .

Septiani, Atika. 2018. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Proditabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia”. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Jakarta

Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktis Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Untung, A. S. (2008). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.

Wakito dan Duwi. 2018. “Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA)”. *Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1 No.1- Desember 2018. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah

Zainuddin Ali, M. (2010). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
PT Rajagrafindo Perdasa.